

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecoa adalah serangga yang masih menjadi parasit terbesar yang menimbulkan masalah kesehatan di dunia.¹ Diperkirakan terdapat sekitar 4.000 spesies kecoa yang terdapat di dunia.^{2,3} Namun, yang paling sering kita temui hanya empat spesies yang hidup dekat dengan manusia adalah *Blatella germanica*, *Periplaneta americana*, *Supella longipalpa* dan, *Blatta orientalis*. Kecoa adalah serangga kuno yang ada setidaknya 360 juta tahun yang lalu, mereka adalah serangga yang dapat beradaptasi di berbagai lingkungan dingin dan panas, tetapi kecoa lebih sering berada di daerah panas atau tropis dan lembab. Kecoa dapat berpindah dengan mudah dari sarangnya yang kotor dan lembab ke daerah lingkungan manusia.²

Di Indonesia, spesies yang paling sering kita temui adalah kecoa Amerika (*Periplaneta americana*) dan kecoa Jerman (*Blatella germanica*). Kecoa sering ditemukan di tempat yang gelap dan lembab oleh karena itu di bagian tertentu rumah sangat banyak ditemukan, seperti kamar mandi yang gelap dan lembab, juga dapur yang kotor dan banyak tersimpan sisa-sisa makanan, gudang tempat penyimpanan barang yang jarang dibersihkan, juga beberapa lemari dan rak-rak buku.

Ketika kecoa memakan ataupun melewati makanan manusia mereka akan mengkontaminasi makanan tersebut dengan meninggalkan mikroorganisme patogen yang ada pada permukaan tubuh kecoa, karena memang sangat banyak

mikroorganisme patogen yang berada di luar tubuh kecoa, baik di kaki-kakinya, maupun di sayapnya, dan di seluruh badannya. Penelitian di Calabar,⁴ terkumpul 322 ekor kecoa. Dari 322 ekor kecoa yang diambil dari berbagai tempat berbeda, diidentifikasi 58,6% terinfeksi satu atau lebih parasit.

Beberapa penyakit yang ditularkan kecoa sebagai vector mekanik berupa amubiasis dan helminthiasis, hal ini menjadi titik awal untuk melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Kecoa sebagai vektor mekanik berpotensi mengkontaminasi ke makanannya.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kontaminasi parasit pada makanan yang dihinggapi kecoa.

1. Tujuan Umum

Mengetahui parasit di kecoa dan kontaminasi pada makanannya

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui ada tidaknya parasit pada makanan yang terkontaminasi kecoa.

2. Mengetahui spesies parasit pada makanan yang terkontaminasi pada kecoa.
3. Mengetahui densitas parasit pada makanan yang terkontaminasi oleh kecoa.
4. Jenis umpan yang terkontaminasi oleh parasit pada kecoa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat aktif mengetahui berbagai penyebaran parasit di lingkungan hidup sekitar dan dapat melakukan lanjutan penelitian tentang parasit di tubuh kecoa.

2. Bagi institusi Pendidikan

Institusi terkait dapat mendukung dan membuat penelitian lebih lanjut terhadap bahaya parasit yang ditinggalkan kecoa pada makanan manusia.

3. Manfaat Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui dampak dari makanan yang terinfeksi parasit dari kecoa.